

PENGARUH *ECONOMIC VALUE-ADDED* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

SKRIPSI

OLEH :

**FADILLAH AL ASRI
208320135**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/24

PENGARUH *ECONOMIC VALUE-ADDED* DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**FADILLAH AL ASRI
208320135**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Economic Value Added dan Return On Investment
Terhadap return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Nama : Fadillah Al Asri
NPM : 208320135
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding



Wan Rizca Amalia, SE, M.Si
Pembimbing

Dr. Adelina Lubis, SE, M.Si
Pembanding

Mengetahui :


Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA.
Dekan
Fitriani Tobing, SE, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 27 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 September 2024

Penulis



Fadillah Al Asri
NPM. 208320135

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadillah Al Asri
Npm : 208320135
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Economic Value Added Dan Return On Investment Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2018-2022.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 27 September 2024
Yang Menyatakan



Fadillah Al Asri

RIWAYAT HIDUP

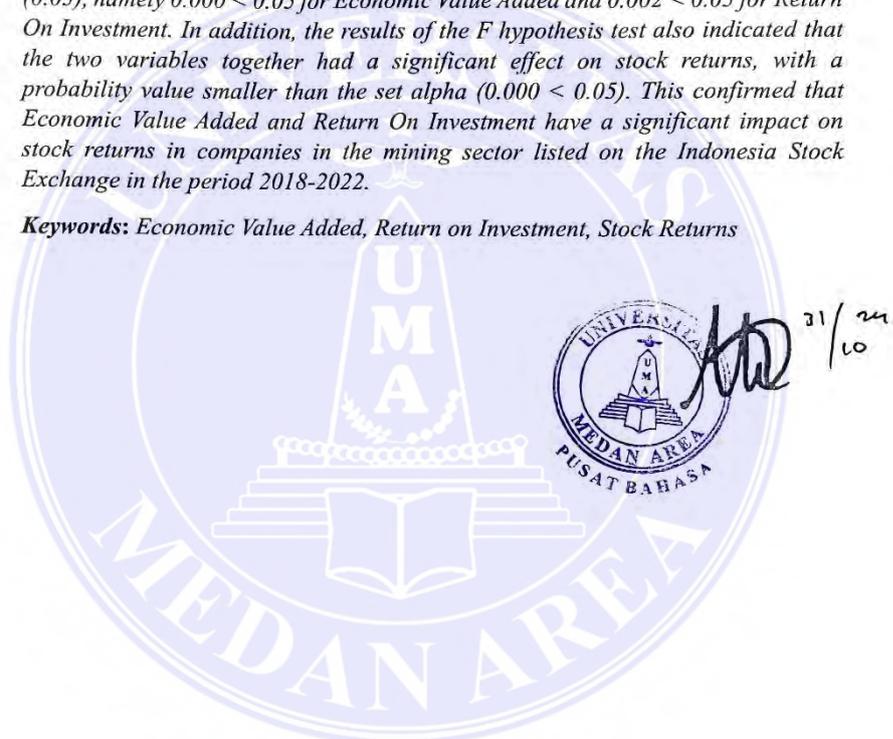


Nama	Fadillah Al Asri
NPM	208320135
Tempat, Tanggal Lahir	RIMBO BUJANG, 29 AGUSTUS 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	EKA PRANATA
Ibu	RABIAH
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD NEGERI 030/VIII WIROTHO AGUNG
SMP	SMP NEGERI 03 KAB TEBO
SMA/SMK	SMA NEGERI 2 KAB TEBO
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
NO. HP/WA	082350689192
Email	fadillahalhasri590@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to investigate the impact of economic value added and return on investment on stock returns in companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018-2022. This research used a quantitative associative analysis method with secondary data from six companies incorporated in the mining sector during the period. Data analysis was carried out through multiple regression techniques using SPSS 26 software. The results showed that partially, both variables, namely Economic Value Added and Return On Investment, had a significant influence on stock returns. Hypothesis testing showed that the probability value for both variables is smaller than the set alpha value (0.05), namely $0.000 < 0.05$ for Economic Value Added and $0.002 < 0.05$ for Return On Investment. In addition, the results of the F hypothesis test also indicated that the two variables together had a significant effect on stock returns, with a probability value smaller than the set alpha ($0.000 < 0.05$). This confirmed that Economic Value Added and Return On Investment have a significant impact on stock returns in companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018-2022.

Keywords: *Economic Value Added, Return on Investment, Stock Returns*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added*) dan tingkat pengembalian investasi (*Return On Investment*) terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022. Studi ini menggunakan metode analisis asosiatif kuantitatif dengan data sekunder dari enam perusahaan yang tergabung dalam sektor pertambangan selama periode tersebut. Analisis data dilakukan melalui teknik regresi berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kedua variabel, yaitu *Economic Value Added* dan *Return On Investment*, memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk kedua variabel tersebut lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan (0.05), yaitu $0.000 < 0.05$ untuk *Economic Value Added* dan $0.002 < 0.05$ untuk *Return On Investment*. Selain itu, hasil uji hipotesis F juga mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham, dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari alpha yang ditetapkan ($0.000 < 0.05$). Ini menegaskan bahwa *Economic Value Added* dan *Return On Investment* memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022.

Kata Kunci: *Economic Value Added, Return on Investment, Return Saham*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan hikmat kebijaksanaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Economic Value Added Dan Return On Investment Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2018-2022”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti Bapak Eka Pranata dan Ibu Raibah yang telah banyak berjasa dalam membesarkan dan mensupport semua kebutuhan penulis.

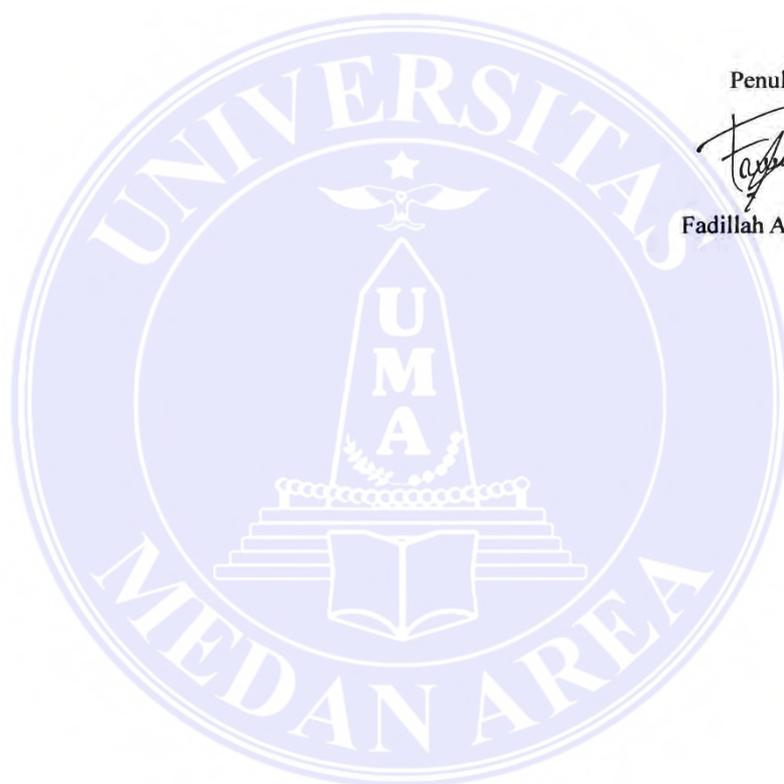
Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik dan Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Alfifto, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan

dan Alumni.

5. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
6. Ibu Wan Rizca Amalia, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Adelina Lubis, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Finta Aramita, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah membantu mempermudah proses pengurusan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman satu kelas Manajemen yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Terakhir, Terima kasih untuk diri sendiri, Fadillah Al Asri karena telah mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan.

Penulis menyadari tugas akhir skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir Skripsi. Penulis berharap tugas akhir Skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun Masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.



Penulis

Fadillah Al Asri

DAFTAR ISI

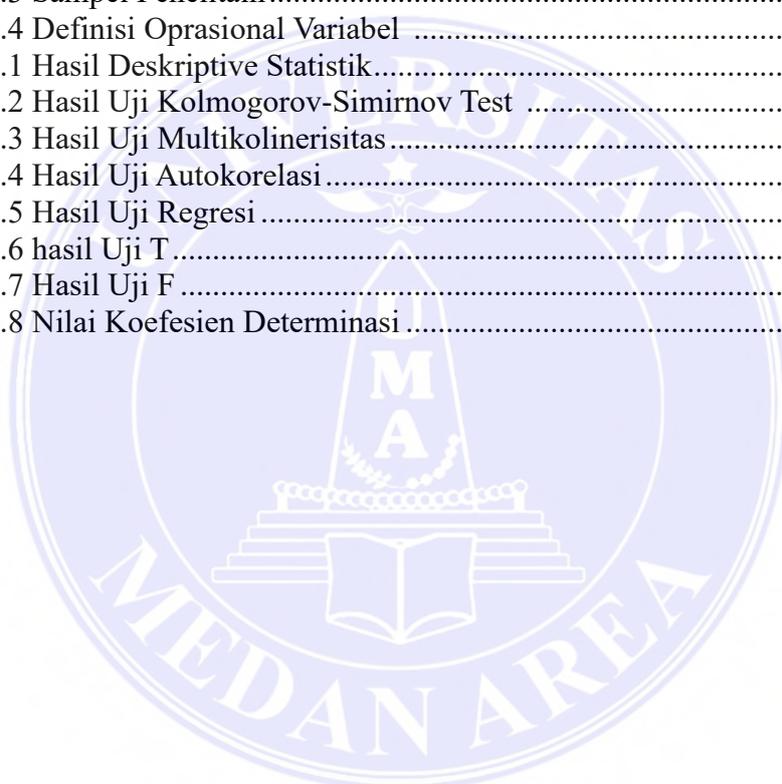
Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Return</i> Saham	10
2.1.1 Pengertian <i>Return</i> Saham	10
2.1.2 Jenis-jenis Saham	10
2.1.3 Komponen <i>Return</i> Saham	11
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return</i> Saham	11
2.1.5 Indikator <i>Return</i> Saham	12
2.2 Economic Value Added (EVA)	12
2.2.1 Pengertian <i>Economic Value Added</i> (EVA)	12
2.2.2 Manfaat dan Keunggulan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	13
2.2.3 Indikator <i>Economic Value Added</i> (EVA)	14
2.3 <i>Return On Investment</i>	17
2.3.1 Pengertian <i>Return On Investment</i>	17
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return on Investment</i>	18
2.3.3 Indikator <i>Return on Investment</i>	18
2.4 Penelitian Terdahulu	19
2.5 Kerangka Konseptual Pemikiran	20
2.5.1 Hubungan <i>Economic Value-Added</i> (Eva) Terhadap <i>Return</i> Saham	20
2.5.2 Hubungan <i>Return On Investment</i> (ROI) Terhadap <i>Return</i> Saham	21
2.5.3 Hubungan <i>Economic Value-Added</i> Dan <i>Return On Investment</i> Terhadap <i>Return</i> Saham	21
2.6 Hipotesis	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Lokasi Dan Waktu	23
3.1.1 Jenis Penelitian	23
3.1.2 Tempat Penelitian	23
3.1.3 Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sampel	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.3.1 Jenis Data	27
3.3.2 Sumber Data	27
3.4 Definisi Operasional Variabel	27
3.5 Teknik Analisis Data	28
3.5.1 Uji Statistik Analisis Deskriptive	28
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.5.3 Uji Regresi berganda	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi	33
4.1.1 Gambaran BEI	33
4.1.2 Struktur Organisasi	34
4.1.3 Visi Dan Misi BEI	38
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Hasil Anlisa Deskriptive	38
4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	40
4.2.3 Hasil Uji Regresi	44
4.2.4 Pengujian Hipotesis	45
4.3 Pembahasan	49
4.3.1 Pengaruh <i>Ecomic Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	49
4.3.2 Pengaruh <i>Return On Investment</i> Terhadap <i>Reuturn saham</i>	50
4.3.3 Pengaruh <i>Ecomic Value Added</i> dan <i>Return On Investment</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Return saham	3
Tabel 1.2 ROI	4
Tabel 1.3 EVA	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Rincian Penelitian	24
Tabel 3.2 Populasi Penelitain	24
Tabel 3.3 Sampel Penelitain	24
Tabel 3.4 Definisi Oprasional Variabel	27
Tabel 4.1 Hasil Deskriptive Statistik.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Simirnov Test	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinerisitas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi	45
Tabel 4.6 hasil Uji T	46
Tabel 4.7 Hasil Uji F	48
Tabel 4.8 Nilai Koefesien Determinasi	49



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 struktur oraganisasi	35
Gambar 4.2 hasil Uji Normalitas (Histrogram).....	41
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas (P-P.Plot)	41
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastitas(Grafik Scatterplot).....	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Data	63
Lampiran 2 Hasil Output SPSS.....	64
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambangan di Indonesia merupakan usaha atau bisnis yang sangat menjanjikan, namun memiliki risiko yang sangat tinggi. *Return* saham menjadi salah satu pengukur keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, apabila *return* saham dari suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka para pemegang saham atau calon investor menilai bahwa perusahaan tersebut sudah berhasil dalam mengelola usaha dan berpengaruh terhadap *return* saham oleh harga saham itu sendiri. Menurut Boediono (2010), *Return* saham dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang mendorong para investor dalam berinvestasi, dan juga menjadi imbalan atas keberanian investor atau para pemegang saham dalam menanggung risiko atas risiko yang dilakukannya. *Return* saham merupakan selisih dari harga jual saham dengan harga beli saham ditambahkan dengan dividen. *Return* saham dapat bernilai positif maupun negatif. Dalam praktek jual beli suatu saham, perhitungan *return* saham tidak mengikutsertakan dividen. *Return* saham lebih diidentikkan dengan *capital gain* maupun *capital loss*.

Menurut Obyrne dan Young (2010), *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu ukuran dari laba ekonomi perusahaan berupa keuntungan yang diperoleh perusahaan kemudian dikurangi biaya pembiayaan modal perusahaan. Laba akuntansi juga dikenal sebagai laba bersih dan merupakan pendapatan perusahaan dikurangi semua biaya eksplisitnya. Menurut Amalia (2019), *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva dalam

perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. *Rasio Return on Investment* ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan tidak mengikutsertakan sumber pendanaan, rasio ini biasanya diukur dengan persentase. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada sektor tambang. Sektor tambang menjadi sektor yang cukup tertekan pada tahun 2020. Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020, membuat semua sektor tambang terpengaruh. Harga indeks bahan tambang rendah sekali akibat pandemi COVID-19. Pada tahun tersebut merupakan tahun di mana COVID-19 mengakibatkan penurunan produksi, di mana pemerintah menetapkan kebijakan nasional yang melakukan penutupan (*lockdown*) secara Nasional. Akibatnya hanya tambang-tambang tertentu yang melakukan aktivitasnya.

Tercermin dari laba bersih yang didapat turun cukup banyak pada 2020. PT Citra Mineral Investindo Tbk (CITA) harus mencatatkan penurunan laba pada periode tersebut 1,19%. PT Elnusa Tbk (ELSA) mencatatkan nilai penurunan laba bersihnya mencapai 30,1% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) pada tahun 2020 harus mencatatkan kerugian laba hingga sebesar 342%. Melihat kondisi di kuartal IV 2022, sektor tambang sangat menantang jika dilihat dari harga komoditas yang beranjak pulih pada akhir tahun tersebut. Namun dalam waktu jangka panjang masih sangat berpotensi karena strategi mereka yang diversifikasi. Terlihat dari laba bersih yang didapat oleh PT Citra Mineral Investindo Tbk (CITA) naik sebesar 31%. PT Elnusa Tbk (ELSA) mencatatkan nilai kenaikan laba bersih yang signifikan sebesar 248%. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 55%.

Ada beberapa faktor penyebab dari indeks sektor tambang menurun signifikan. Merosotnya kinerja indeks sektor ini tidak terlepas dari turunnya harga batu bara sepanjang periode 2021. Hal ini terjadi karena berlebuhnya pasokan (*supply*) batu bara di pasar global. Disisi lain, pergerakan indeks sektor pertambangan diperberat oleh emiten-emiten batu bara karena harga batu bara yang turun signifikan pada 2021, sehingga menyebabkan harga jual dan margin ikut tertekan.

Berikut tabel rata-rata nilai *Return* saham perusahaan-perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah di Bursa Efek Indonesia:

Tabel:1.1
Return Saham 2018-2022

Tahun	CITA	ELSA	SMMT	PKPK	SMRU	TINS
2022	22%	12%	217%	30%	0%	(21%)
2021	7%	(15%)	74%	261%	0%	(5%)
2020	71%	5%	2%	(-13%)	0%	87%
2019	(5%)	(10%)	(26%)	(39%)	(92%)	9%
2018	159%	(8%)	21%	57%	33%	(3%)
RATA-RATA	51%	(3%)	57%	59%	(12%)	14%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa setiap perusahaan memiliki fluktuasi yang berbeda-beda setiap tahunnya dengan rata-rata *return* saham untuk PT Citra Mineral Investindo Tbk naik sebesar 51%. Untuk PT Elnusa Tbk memiliki rata-rata nilai *return* saham turun sebesar 3%. Untuk PT Golden Eagle Energy Tbk memiliki nilai rata-rata *return* saham naik sebesar 57%. Untuk PT Perdana Karya Perkasa Tbk memiliki nilai rata-rata *return* saham naik sebesar 59%. Untuk SMR Utama memiliki nilai rata-rata *return* saham turun sebesar 12%. Dan untuk Timah (Persero) Tbk memiliki nilai rata-rata *return* saham naik sebesar 14%.

Untuk memprediksi *return* saham, terdapat banyak faktor yang bisa digunakan sebagai parameter dalam mengukurnya, salah satu di antaranya adalah informasi keuangan perusahaan. Menurut Dermawan (2014), Laba akuntansi selalu menjadi pusat perhatian utama ketika dilakukannya penilaian suatu perusahaan. *Return on Investment (ROI)* merupakan alat ukur *financial* yang sering digunakan untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan. Berikut tabel nilai *Return on Investment (ROI)* perusahaan-perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah di Bursa Efek Indonesia:

Tabel :1.2
Return on Investment (ROI) 2018-2022

Tahun	CITA	ELSA	SMMT	PKPK	SMRU	TINS
2022	14%	4%	31%	(41%)	(2%)	8%
2021	13%	2%	22%	(1%)	(23%)	9%
2020	16%	3%	(2%)	0%	(25%)	(2%)
2019	17%	5%	1%	(58%)	(11%)	(3%)
2018	20%	5%	9%	(3%)	(4%)	1%
RATA-RATA	16%	4%	12%	(21%)	(13%)	2%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2023)

Menurut Syamsuddin (2011:64), semakin tinggi ROI maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Terlihat pada tabel di atas PT CITA Tbk dan PT ELSA Tbk pada periode 2018-2022 dikatakan dalam keadaan baik karena memiliki ROI yang positif. Hal itu juga di ungkapkan oleh penelitian Hamdani (2016) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return on Investment (ROI)*, maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Hal ini mengindikasikan efektivitas yang lebih besar dari perusahaan dalam memanfaatkan aset-asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dengan peningkatan ROI. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti (2018). yang di mana ROI berpengaruh signifikan terhadap

Return saham PT. SMMT Tbk terbilang cukup baik walaupun memiliki ROI negatif pada tahun 2020. PT. PKPK Tbk dan PT. SMRU Tbk dikatakan dalam keadaan kurang baik karena di sepanjang periode 2018-2022 memiliki ROI yang negatif. Dan PT. TINS Tbk memiliki ROI yang negatif pada periode 2019-2020 namun pada tahun selanjutnya mulai membaik kembali.

Alat ukur *financial* seperti *Return on Investment* (ROI) ini masih memiliki kelemahan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, pendekatan yang lebih baru dalam penilaian saham suatu perusahaan adalah dengan menghitung *Economic Value-Added* (EVA). *Economic Value-Added* merupakan salah satu alat ukur kinerja operasional yang dikembangkan pertama kali oleh G. Bennet Stewart & Joel M. Stren. Berikut tabel nilai *Economic Value-Added* (EVA) perusahaan-perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah di Bursa Efek Indonesia:

Tabel : 1.3
***Economic Value-Added* (EVA) 2018-2022**

	Tahun	EVA		Tahun	EVA
CITA	2018	Rp3.09.104.872.998	PKPK	2018	Rp 441.973.544.509
	2019	Rp .270.306.130.462		2019	Rp 471.350.085
	2020	Rp 1.73.545.505.323		2020	(Rp 913.139.096)
	2021	Rp 5.78.005.130.899		2021	(Rp 2..035.853.588)
	2022	Rp 0		2022	(Rp 325.635.872.355)
ELSA	2018	Rp 6.91.152.465.933	SMRU	2018	(Rp 125.342.607.107)
	2019	Rp 6.41.915.404.023		2019	(Rp 3.04.446.851.510)
	2020	Rp 107.225.329.315		2020	(Rp 45.785.507.360)
	2021	Rp212.690.446.414		2021	(Rp 9.959.757.588)
	2022	Rp 656.389.805.692		2022	(Rp 33.104.204.180)
SMMT	2018	Rp 416.989.601.401	TINS	2018	(Rp 39.974.770.884)
	2019	(Rp 32.505.493.438)		2019	(Rp234.353.537.429)
	2020	(Rp478.592.252.426)		2020	(Rp 34.233.271.294)
	2021	Rp 435.230.943.763		2021	Rp 705.070.067.720
	2022	Rp 203.294.167.652		2022	Rp 12714.902.804

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2023)

Dari tabel di atas nilai *Economic Value-Added* (EVA) selama periode 2018-2022 menghasilkan nilai yang positif dan negatif. Nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil menciptakan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan pemegang saham (investor) hal itu juga diungkapkan oleh penelitian Wahap dan Handayani (2023) yang di mana EVA dan ROI tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return saham. Jika nilai *Economic Value-Added* (EVA) bernilai negatif berarti manajemen perusahaan telah menurunkan nilai ekonomis perusahaan dikarenakan tingkat pengembalian yang diperoleh lebih rendah daripada modal yang ditanamkan atau perusahaan gagal memenuhi keinginan investor. Menurut Najmah Et al (2021) yang di mana Eva tidak selalu berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham yang dimana disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kondisi sosial, perekonomian indonesia yang tidak stabil hal itu di perkuat dengan penelitian Wahab dan Handayani (2023) menyatakan eva tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang di sebabkan oleh perekonomian indonesia yang tidak stabil itu juga di ungkapkan oleh Ferinda (2019).

Dengan latar belakang di atas, maka peneliti memilih judul: “Pengaruh *Economic Value-Added* Dan *Return On Investment* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh Metode *Economic Value-Added* (EVA) dan *Return on Investment* (ROI) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode EVA mengukur efisiensi alokasi modal dengan membandingkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan biaya modal yang dikeluarkan. Sementara itu, ROI mengukur efektivitas investasi dengan membandingkan keuntungan bersih dengan modal yang diinvestasikan. Dalam konteks perusahaan pertambangan, di mana modal besar sering kali diperlukan, pemahaman tentang pengaruh metode ini terhadap *return* saham sangat penting.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Economic Value-Added* secara parsial berpengaruh Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022?
2. Apakah *Return on Investment* secara parsial berpengaruh Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022?
3. Apakah *Economic Value-Added* dan *Return on Investment* secara simultan berpengaruh Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value-Added* secara parsial Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Investment* secara parsial Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value-Added* dan *Return on Investment* secara simultan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Dapat menambah ilmu pengetahuan terutama dibidang *Economic Value-Added*, *Return on Investment*, dan *Return Saham* baik secara teori maupun pembahasan langsung pada perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Memberikan pemikiran-pemikiran baru kepada pihak manajemen perusahaan dalam menghadapi keadaan yang berkaitan dengan *Economic Value-Added*, *Return on Investment*, dan *Return Saham* untuk perusahaan menjadi lebih baik pada masa yang akan datang.

3. Bagi pihak-pihak lain

Peneliti lain dapat menerima manfaat penelitian ini, terutama yang membaca untuk menambah wawasan yang berhubungan dengan *Economic Value-Added*, *Return on Investment*, dan *Return Saham* sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian berikutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Return Saham*

2.1.1 *Pengertian Return Saham*

Menurut Fahmi (2011), *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aktiva perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan membeli dan mempunyai saham suatu perusahaan, maka sebagai pemegang saham akan mempunyai hak atas pendapatan dan kekayaan perusahaan jika nilainya setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2017), *Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi pada masa mendatang. Menurut Tandililin (2010), *Return* menjadi salah satu faktor yang memotivasi pemegang saham untuk berinvestasi serta mendapat imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

2.1.2 *Jenis-jenis Saham*

Menurut Fahmi (2010), Jenis-jenis saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan dengan nilai nominal, di mana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS

(Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.

2. Saham Preferen (*Preferred stock*)

Saham preferen (*preferred stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal di mana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal.

2.1.3 Komponen *Return Saham*

Menurut Tandelilin (2010:48), *return* saham terdiri dari dua komponen, yaitu sebagai berikut:

1. *Capital Gain (Loss)*

Capital Gain (Loss) yaitu naik atau turunnya harga dari suatu saham yang bisa memberikan keuntungan maupun kerugian pada investor; dan

2. *Yield*

Yield merupakan komponen *return* yang memperlihatkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham.

2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham*

Menurut Samsul (2015:200), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah sebagai berikut:

1. Faktor makro, yaitu faktor yang berada pada luar perusahaan, yaitu:

- a. Faktor makro ekonomi di antaranya tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional; dan
 - b. Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik luar negeri, peperangan, demonstrasi, massa, dan kasus lingkungan hidup.
2. Faktor mikro adalah faktor yang berada di dalam perusahaan, yaitu:
- a. Laba bersih per saham;
 - b. Nilai buku per saham;
 - c. Rasio hutang terhadap ekuitas; dan
 - d. Rasio keuangan lainnya.

2.1.5 Indikator *Return Saham*

Menurut Jogiyanto (2017), Indikator *Return Saham* adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{(P_t) - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Dimana:

R = *Return* saham

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2.2 Economic Value Added (EVA)

2.2.1 Pengertian *Economic Value Added* (EVA)

Menurut O'Byrne (Astuti, 2014 : 11), *Economic Value-Added* adalah alat komunikasi yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan dengan pasar modal. Sedangkan menurut Pudjiastuti dan Husnan (2012), *Economic Value-Added* menunjukkan

sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010:51), *Economic Value-Added* (EVA) merupakan suatu ukuran yang menjadi nilai tambah secara ekonomis yang dihasilkan perusahaan serta terjadi akibat dari aktivitas atau strategi manajemen.

Economic Value-Added (EVA) merupakan suatu pengukuran dari laba ekonomi suatu perusahaan di mana keuntungan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan biaya pembiayaan modal perusahaan.

2.2.2 Manfaat dan Keunggulan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Abdullah (Endang, 2016:37), terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki dalam pengukuran dengan metode *Economic Value-Added* di antaranya sebagai berikut:

1. Alat ukur yang dapat berdiri sendiri tidak memerlukan adanya suatu perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam industri dan tidak perlu membuat suatu analisis kecenderungan dengan tahun-tahun sebelumnya.
2. Alat pengukur kinerja perusahaan yang melihat segi ekonomis dalam pengukurannya, yaitu dengan memperhatikan harapan-harapan pada pemilik modal secara adil. Derajat keadilan *Economic Value-Added* dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar, bukan nilai buku.
3. Dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pemberian bonus kepada manajemen dan karyawan. *Economic Value-Added* merupakan tolak ukur yang paling tepat dalam menjalankan *stakeholder satisfaction concept*, yaitu untuk memperhatikan pelanggan dan investor atau pemegang saham.

Menurut Shidarta (Astuti, 2014), beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari *Economic Value-Added* adalah:

1. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan *Economic Value-Added* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham.
2. Dengan *Economic Value-Added* para manajer akan berpikir dan bertindak seperti pada halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pembelian dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
3. *Economic Value-Added* membuat manajer memfokuskan penelitian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan mengevaluasi kinerja berdasar kriteria memaksimalkan nilai perusahaan.
4. *Economic Value-Added* dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau praktik yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada biaya modal.
5. *Economic Value-Added* akan menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modal.

2.2.3 Indikator *Economic Value Added* (EVA)

Ada beberapa langkah dalam menghitung *Economic Value-Added* sebagai berikut:

1. *Net Operating After Tax (NOPAT)*

Menurut Tunggal (Endang, 2016 : 36) *Net Operating After Tax* pada dasarnya merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam. *Net Operating After Tax* bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{TAX}$$

Keterangan:

NOPAT = Laba Bersih Setelah Pajak

EBIT = Laba Sebelum Pajak

TAX = Pajak

2. *Invested Capital (IC)*

Menurut Tunggal (Endang, 2016 : 36), *Invested Capital* merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal dihitung dengan rumus:

$$\text{IC} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Menurut Young (Endang, 2016 : 36), *Weighted Average Cost of Capital* sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar, *Weighted Average Cost of Capital* bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d)(1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

Keterangan:

D : Tingkat modal

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100\%$$

Rd : *Cost of Debt* (Biaya Hutang)

$$RD = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Tax : Pajak

$$Tax = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

E : Ekuitas

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100\%$$

Re : *Cost of Equity* (Biaya Modal)

$$Re = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Capital Charge*

Menurut Tunggal (Endang, 2016 : 36), *Capital Charge* merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang ditanam, *Capital Charge* bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Capital Charge} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

5. *Economic Value-Added (EVA)*

Menurut Tunggal (Endang, 2016 : 36) perusahaan apabila memiliki nilai *Economic Value-Added* positif, maka dapat dikatakan bahwa manajemen perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaannya. Sebaliknya apabila *Economic Value-Added* negatif, maka perusahaan mengalami *distructing / destroying value*. *Economic Value-Added* bisa dihitung dengan rumus:

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charge}$$

Menurut Rudianto (Adiguna, 2017 : 435) penilaian kinerja keuangan perusahaan diukur dengan ketentuan:

1. Jika *Economic Value-Added* > 0 , maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga terjadi proses nilai ekonomisnya.
2. Jika *Economic Value-Added* $= 0$, maka kinerja keuangan perusahaan secara ekonomis dalam keadaan impas.
3. Jika *Economic Value-Added* < 0 , maka kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan kurang baik karena laba yang diperoleh tidak memenuhi harapan pemilik modal, sehingga tidak terjadi pertambahan nilai pada ekonomis perusahaan.

2.3 Return On Investment

2.3.1 Pengertian Return On Investment

Menurut Irham Fahmi (2011 : 137), *Rasio Return on Investment* (ROI) atau pengembalian investasi, atau ditulis juga dengan *Return on total Asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Riyanto (2010 : 336), *Return on Investment* atau tingkat pengembalian investasi menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Pengertian *Rasio Return on Investment* (ROI) menurut Kasmir (2015 :198), Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Investment* (ROI) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut Sartono A (2010), *Return on Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Syamsuddin (2011), *Return on Investment* merupakan perbandingan antara Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aktiva. *Return on Investment* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan.

Menurut Harahap (2013), semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return on Investment

Menurut Lumbanraja (2014), *Return on Investment* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan.
2. *Profit margin* dan besar keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

2.3.3 Indikator Return on Investment

Menurut Syamsuddin (2011), *Return on Investment* merupakan perbandingan antara Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aktiva. *Return on Investment* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel ; 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Ela Widasari (2017)	Pengaruh <i>Return on Investment (ROI)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , Dan <i>Economic Value Added (EVA)</i> Terhadap Return Saham	<i>Return on Investment (ROI)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Economic Value Added (EVA)</i> , <i>Return Saham</i>	<i>Return on Investment (ROI)</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, <i>Return on Equity (ROE)</i> tidak berpengaruh terhadap return saham, <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, <i>Economic Value Added (EVA)</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.
Esli Silalahi Dan Meiyanti Manullang (2021)	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Dan <i>Market Value Added</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Economic Value Added</i> Dan <i>Market Value Added</i> Terhadap Return Saham	Hasil Pengujian Secara <i>Economic Value Added (EVA)</i> Berpengaruh Positif Terhadap Return Saham. Apabila <i>Economic Value Added (EVA)</i> Naik Sebesar 1% Maka Return Saham Akan Naik Sebesar. <i>Market Value Added (MVA)</i> Berpengaruh Negatif Terhadap Return Saham
Husnia Najmah Et AL (2021)	Pengaruh <i>economic value added (eva)</i> dan profitabilitas terhadap return saham	<i>economic value added (eva)</i> dan profitabilitas terhadap return saham	Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier Berganda dapat hasil uji t, <i>Economic value added (EVA)</i> tidak terdapat pengaruh pada return saham. <i>Return on equity (ROE)</i> terdapat pengaruh pada return saham. <i>Return on equity (ROE)</i> terdapat pengaruh pada return saham
Dinda Illene Wahab dan Susi Handayani (2023)	Pengaruh <i>Return On Investment</i> , <i>Economic Value Added</i> Dan <i>Market Value Added</i> Terhadap Return Saham	<i>Return On Investment</i> , <i>Economic Value Added</i> Dan <i>Market Value Added</i> Terhadap Return Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>(ROI)</i> berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan <i>Economic Value Added (EVA)</i> dan <i>Market Value Added (MVA)</i> tidak berpengaruh terhadap return saham pada Perusahaan Sektor Kesehatan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Deni Sunaryo (2019)	Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomoti	Economic Value Added (EVA). Market Value Added (MVA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) EVA yang tidak selalu menggambarkan Return Saham yang didapatkan pemegang saham atau investor mempunyai tingkat return yang tinggi. MVA tidak mempunyai pengaruh terhadap Return Saham secara parsial. EVA dan MVA tidak berpengaruh secara bersama sama kepada Return Saham

2.5 Kerangka Konseptual Pemikiran

2.5.1 Hubungan *Economic Value-Added* (EVA) Terhadap *Return Saham*

Rudianto (2013 : 217) mengemukakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). *Economic Value-Added Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan sisa laba setelah dikurangi biaya modal. Nilai *Economic Value-Added* (EVA) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba karena tingkat pengembalian melebihi biaya modalnya. Apabila perusahaan memutuskan untuk tidak menahan labanya dalam bentuk laba ditahan perusahaan akan membagikan labanya sebagai dividen kepada para pemegang saham. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin tinggi pula dividen yang diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi dividen, maka *return* saham juga akan semakin tinggi, karena dividen termasuk dalam komponen perhitungan *return* saham. Hal ini menunjukkan

pengaruh positif *Economic Value-Added* (EVA) terhadap *return* yang diperoleh pemegang saham.

2.5.2 Hubungan *Return On Investment* (ROI) Terhadap *Return Saham*

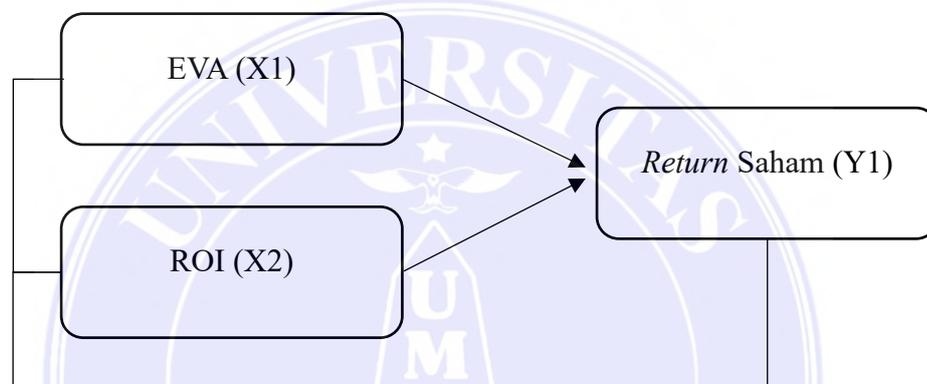
Menurut Harjono (2010), *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (tingkat pengembalian), yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan. Oleh karena itu, rasio ini membandingkan laba setelah bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Menurut Munfaridah (2012), semakin besar nilai *Return on Investment* (ROI) maka kinerja perusahaan meningkat. Investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki kinerja yang meningkat, sehingga harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan.

2.5.3 Hubungan *Economic Value-Added* dan *Return on Investment* Terhadap *Return Saham*

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan. Menurut Dermawan (2014), laba akuntansi selalu menjadi pusat perhatian utama ketika melakukan penilaian perusahaan. *Return on Investment* (ROI) merupakan alat ukur finansial yang sering digunakan untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan. Akan tetapi, alat ukur finansial seperti *Return on Investment* (ROI) ini masih memiliki kelemahan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, pendekatan yang lebih baru dalam penilaian saham suatu perusahaan adalah menghitung *Economic Value-Added* (EVA). *Economic Value-Added* (EVA) merupakan salah satu alat ukur

kinerja operasional yang dikembangkan pertama kali oleh G. Bennet Stewart & Joel M. Stren. Menurut Warizal dan Nirwanti (2019), *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value-Added* (EVA) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Kerangka Konseptual yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar:2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

2.6 Hipotesis

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, adapun hipotesis dari rumusan sebelumnya adalah:

1. *Economic Value-Added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Return Saham*.
2. *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Return Saham*.
3. *Economic Value-Added* (EVA) dan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Return Saham*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Lokasi Dan Waktu

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif, asosiatif menurut Sugiyono (2017 : 57) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/resiprokal/timbal balik. Penelitian ini merupakan penggunaan dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistik dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan secara kausal antara variabel, di mana hasil yang akan keluar adalah diterima atau ditolak.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2023 dengan objek penelitian yaitu Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di akses pada idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Maka tabel rencana waktu penelitian ditampilkan sebagai berikut:

Tabel:3.1
Rencana Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Periode 2023/2024												
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Penyusunan Proposal	■	■	■										
2	Seminar Proposal				■									
3	Pengumpulan Data					■	■							
4	Analisis Data					■	■							
5	Seminar Hasil						■	■						
6	Pengajuan Meja Hijau							■	■					
7	Meja Hijau								■	■	■	■	■	■

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan 44 (empat puluh empat) Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel :3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Emiten
1	Adaro Energy Tbk
2	Alfa Energy Investama Tbk
3	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk
5	Atlas Resources Tbk
6	Baramulti Sukses Sarana Tbk

No	Nama Emiten
7	Bayan Resources Tbk
8	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
9	Bumi Resources Minerals Tbk
10	Bumi Resources Tbk
11	Cakra Mineral Tbk
12	Central Omega Resources Tbk
13	Cita Mineral Investindo Tbk
14	Citatah Tbk
15	Darma Henwa Tbk
16	Delta Dunia Makmur Tbk
17	Elnusa Tbk
18	Energi Mega Persada Tbk
19	Garda Tujuh Benua Tbk
20	Ginting Jaya Energi Tbk
21	Golden Eagle Energy Tbk
22	Golden Energy Mines Tbk
23	Harum Energy Tbk
24	Ifishdeco Tbk
25	Indo Tambangraya Megah Tbk
26	J Resources Asia Pasific Tbk
27	Kapuas Prima Coal Tbk
28	Medco Energi International Tbk
29	Merdeka Copper Gold Tbk
30	Mitra Investindo Tbk
31	Mitrabara Adiperdana Tbk
32	Perdana Karya Perkasa Tbk
33	Petrosea Tbk
34	Radiant Utama Interinsco Tbk
35	Ratu Prabu Energi Tbk
36	Resources Alam Indonesia Tbk
37	Samindo Resources Tbk
38	SMR Utama Tbk
39	Super Energy Tbk
40	Surya Esa Perkasa Tbk
41	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
42	Timah (Persero) Tbk
43	Toba Bara Sejahtera Tbk
44	Vale Indonesia Tbk

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*.

Non-Probability Sampling menurut Sugiyono (2017 : 84), adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2017), *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Subjek dan objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti dapat dilihat berdasarkan tabel 3.2.

Kriteria yang dibuat dalam menentukan pemilihan sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan setiap tahun pada periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan memiliki Laporan Keuangan lengkap menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria yang dibuat peneliti, maka sampel yang terpilih untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel :3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Emiten	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III
1	Perdana Karya Perkasa Tbk	√	√	√
2	Golden Eagle Energy Tbk	√	√	√
3	Elnusa Tbk	√	√	√
4	Timah (Persero) Tbk	√	√	√
5	Cita Mineral Investindo Tbk	√	√	√
6	Timah (Persero) Tbk	√	√	√

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis Data Menurut Sugiyono (2017), jenis data ada 2 yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau skoring.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2017 : 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data menurut Zulfadrial (2012 : 46) “adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data penelitian ini diambil dari www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel:3.3.
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Return Saham (Y)	Hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. Sumber: Jogiyanto (2017)	$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Economic Value Added (X1)	Alat komunikasi yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan dengan pasar modal. Sumber: O'Byrne dalam Astuti (2014)	$EVA = NOPAT - Capital Charge$	Rasio
Return on Investment (ROI)	Return on Investment atau tingkat pengembalian investasi menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Sumber: Riyanto (2010)	$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji variabel pada penelitian ini terdiri dari:

3.5.1 Uji Statistik Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018 : 161), uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Dalam analisis regresi (sisa), yang merupakan selisih antara data faktual dengan hasil prediksi yang harus terdistribusi secara normal. Pada uji normalitas residual dikatakan data terdistribusi normal, jika nilai signifikan residual lebih dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018 : 137). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Scatterplot. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018 : 142).

4. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi model ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode (t-1) sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari DW hitung mendekati angka 2. Jika nilai DW hitung mendekati atau sekitar angka 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi.

Asumsi klasik autokorelasi (Ghozali, 2018: 111). Kriteria pengambilan keputusan pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai DW antara 0 sampai 1,5 berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Nilai DW antara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai DW antara 2,5 sampai 4 berarti terdapat autokorelasi negatif.

3.5.3 Uji Regresi berganda

. Menurut Sugiyono (2017 : 275), analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik-turunkan nilainya (dimanipulasi). Menurut Sugiyono (2017 :275), persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu *Return Saham*

X1 = Variabel independen yaitu EVA

X2 = Variabel independen yaitu ROI

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = error

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, pengujian ini dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila:

- a. Nilai signifikan $\leq 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Nilai signifikan $\geq 0,05$ dan koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen

tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan *F-test* digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Maka hipotesis yang diajukan sebagai penentu hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh

Kriteria dalam pengambilan keputusan hasil uji F (Uji Simultan) pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

H_0 didukung jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 tidak didukung jika $F > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018 : 97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} *Economic Value Added* adalah 12.469 dan t_{tabel} bernilai 2.016 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.469 > 2.016$) dan nilai signifikan(sig) ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (hipotesis pertama diterima)
2. Nilai t_{hitung} Variabel *Return On Investment* adalah 3.312 dan t_{tabel} bernilai 2.016 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.312 > 2.016$) dan nilai signifikan(sig) ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (hipotesis kedua diterima)
3. bahwa nilai signifikansi F adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dengan nilai F-hitung sebesar ,78.835 Sedangkan nilai F-tabel yang diperoleh adalah 2,838. Dalam hal ini, nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, dan nilai signifikansi adalah 0,00, lebih kecil dari alpha 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat *Economic Value Added* (X_1) *Return On Investment* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham, menurut hasil penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan nilai EVA dalam perhitungan *return* saham. Hal ini memastikan bahwa nilai EVA terpantau secara efektif, yang dapat menjadi faktor penting dalam pertimbangan nilai-nilai rasio lainnya dalam perusahaan. Dengan memperhatikan EVA secara cermat, manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat posisi perusahaan di mata investor.
2. Selain itu, variabel *Return on Investment* (ROI) juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Investor disarankan untuk memperhatikan proporsi antara laba bersih dan total aset perusahaan dalam keputusan investasi mereka. Manajemen perusahaan juga diharapkan untuk memperhatikan ROI sebagai indikator kinerja yang penting, karena ROI yang tinggi dapat memberikan dampak positif pada *return* saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
3. Ketika mempertimbangkan kedua variabel tersebut, EVA dan ROI, dalam konteks yang sama, hasil penelitian menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Ini menegaskan pentingnya manajemen perusahaan untuk secara komprehensif mempertimbangkan semua

aspek operasional guna menghasilkan rasio keuangan yang baik. Dengan memperhatikan EVA dan ROI secara bersama-sama, manajemen dapat mengambil langkah-langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan *return* saham yang tinggi bagi para investor. Dalam konteks ini, penting bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan EVA dan ROI sebagai indikator kinerja yang penting. Dengan mempertimbangkan kedua variabel ini dengan cermat dan secara holistik, manajemen dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan *return* saham yang tinggi bagi para pemegang saham. Hal ini akan memperkuat posisi perusahaan di pasar dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, I. N. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015." *Jurnal EMBA* 5.
- Amalia, Dina. 2022. *Financial Accounting. Cara Menghitung Return on Investment (ROI)*. 30 Mei. Diakses November 18, 2023. <https://www.jurnal.id>.
- Boediono, B. 2010. *Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Darmawan, Ketut Arya. 2014. "Pengaruh ROI, EVA dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham pada Sektor Keuangan yang Go Public." *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* 2.
- Dinda Illene Wahab, Susi Handayani, Pengaruh Return On Investment, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Journal, 6(2), 212–223
- Deni Sunaryo Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode Tahun 2010-2018 *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa* Vol.16, No. 2 September 2019
- Endang, E. 2016. "Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA)." *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu* 4.
- ENERGY, INDIKA. 2022. *Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2022*. Desember. Diakses Oktober 30, 2023. www.Indikaenergy.Co.Id.
- Esli Silalahi1 Meiyanti Manullang, Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Irak – Vol. 7 No. 1
- Ela Widasari Vera Faridoh (2017). *PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TERHADAP RETURN SAHAM. Journal of Management Studies. Vol. 4 /No.2*
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferinda, F. (2019). Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017
- Hamdani, Ikmal. 2016. "Pengaruh Return on Investment (ROI), Economic Value Added (EVA) dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham." *Jurnal Al-Iqtishad* 2 (12).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Harjono, S. 2010. "Pengaruh Kinerja Dengan ROI dan Eva Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 2(1), pp 70-92.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnia Najmah , Riana Rachmawati Dewi , Rosa Nikmatul Fajri Pengaruh economic value added (eva) dan profitabilitas terhadap return saham AKUNTABEL 18 (1), 2021 18-24
- Ikmal Hamdan, PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN CURRENT RASIO (CR) TERHADAP RETURN SAHAM, *Jurnal Al-Iqtishad*, Edisi 12 Volume II Tahun 2016
- Irawan, Jie Lydia. 2021. "Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham." *Jurnal Akuntansi XIII*: 148-159.
- Janitra, Putu Vito Veda. 2015. "Pengaruh Return Saham, Earning per Share (EPS), Return on Investment dan Economic Value-Added Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia."
- Lumbanraja, H. M. 2014. "Pengaruh Return on Investment, Earning per Share, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Pada Bursa Efek indonesia periode 2008-2012." *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mukhtaruddin , Muhammad Farhan Umi Kalsum , Rika Henda Safitri (2023) ECONOMIC VALUE ADDED, RETURN ON INVESTMENT, ARUS KAS, DEBT TO EQUITY DAN HARGA SAHAM. E-ISSN: 2987-6397
- O'Byrne, S F, and S D Young. 2010. "Six Factors that Explain Executive (and its Problems)." *Jurnal Applied Corporate Finance* 22(2) 109-117.
- Oktavianti, PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2013-2016, Volume 5 No. 2 Tahun 2018
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* . Yogyakarta: BPFE.
- Rosmawati. 2018. "PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani* 377-381.
- Rudianto, R. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Ni Made Diah Kartika, Muhammad Rois, dan Pandiyya. 2019. "Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Dan Current Ratio(CR) Terhadap Return Saham

- (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).” *Akuntansi Polines* III No. 2: 93-104.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Seventeen, Winny Lian, dan Seftya Dwi Shinta. 2021. “Pengaruh Economic Value Added dan return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Investasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019.” *JURNAL AKUNTANSI UNHAZ -JAZ* 138-146.
- Siddique, Kalsoom, dan Ghulam Sarwar. 2014. “The Effect Of Economic Value Added on Stock Return: Evidence From Selected Companies Of Karachi Stock Exchange.”
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sunardi, Harjono. 2010. “Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi* II: 70-92.
- Syamsudin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (1st ed)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tbk, Bukit Asam. 2022. *Laporan Tahunan & Keberlanjutan*. Desember. Diakses Oktober 30, 2023. www.ptba.co.id.
- Tbk, PT Perdana Karya Perkasa. 2022. *Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2022*. Desember. Diakses Oktober 30, 2023. www.pkpk-tbk.co.id.
- Widasari, Ela, dan Vera Faridoh. 2017. “PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TERHADAP RETURN SAHAM.” *Journal of Management Studies* 51-60.
- Warizal, Nirwanti, A.B. Setiawan(2019). RETURN ON INVESMENT (ROI), ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) AND RETURN STOCK : EMPIRICAL STUDY ON COMPANTES IN LQ 45. *JURNAL AKUNIDA* ISSN 2442-3033 Volume 5 Nomor 2

LAMPIRAN**Lampiran 1 Tabulasi Data**

NO	Nama Perusahaan	Eva (x1)	Roi (x2)	Return Saham(y)
1	CITA	3.09000000000	0.2	-4.96
2		0.27000000000	0.17	-11.1
3		1.73000000000	0.16	-8.33
4		5.78000000000	0.13	-6.51
5		0.00000000000	0.24	-9.36
6		6.91000000000	0.05	-3.3
7		6.41000000000	0.05	-3.81
8	ELSA	10.71000000000	0.03	-1.9
9		2.12000000000	-0.13	-8.38
10		6.56000000000	-0.14	-3.38
11		4.16000000000	0.22	-6.91
12		3.20000000000	-0.03	-7.7
13		4.78000000000	-0.02	-7.86
14		4.35000000000	0.22	-4.36
15	SMMT	2.03000000000	0.31	-6.37
16		4.41000000000	-0.03	-5.38
17		4.71000000000	-0.03	-4.05
18		9.13000000000	0.3	-1.73
19		2.44000000000	2.01	-4.28
20		3.25000000000	-0.41	-6
21		-1.28000000000	-0.04	-12.09
22	PKPK	12.50000000000	-0.11	2.65
23		3.04000000000	-0.25	-6.47
24		4.54000000000	-0.23	-5.15
25		9.00000000000	-0.02	-3.72
26		3.75000000000	0.01	-9
27		3.97000000000	0.03	-8.29
28		2.34000000000	0.87	-7.14
29	SMRU	6.79000000000	0.09	-5.04
30		7.05000000000	0.22	-4.33
31		2.12000000000	-0.13	-8.38
32		6.56000000000	-0.14	-3.38
33		4.16000000000	0.22	-6.91
34		3.20000000000	-0.03	-7.7
35		4.78000000000	-0.02	-7.86
36	TINS	4.35000000000	0.22	-4.36
37		2.03000000000	0.31	-6.37

NO	Nama Perusahaan	Eva (x1)	Roi (x2)	Return Saham(y)
38		4.41000000000	-0.03	-5.38
39		4.71000000000	-0.03	-4.05
40		9.13000000000	0.3	-1.73
41		2.44000000000	2.01	-4.28
42		3.25000000000	-0.41	-6

Lampiran 2 Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eva	43	-1.28	12.50	4.3628	2.91764
Roi	43	-.41	2.01	.1419	.47098
Return_Saham	43	-12.09	2.65	-5.8777	2.85582
Valid N (listwise)	43				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.28466643
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.090
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Roi, Eva ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Return_Saham
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.893 ^a	.798	.788	1.31639	1.679

a. Predictors: (Constant), Roi, Eva

b. Dependent Variable: Return_Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.225	2	136.612	78.835	.000 ^b
	Residual	69.315	40	1.733		
	Total	342.540	42			

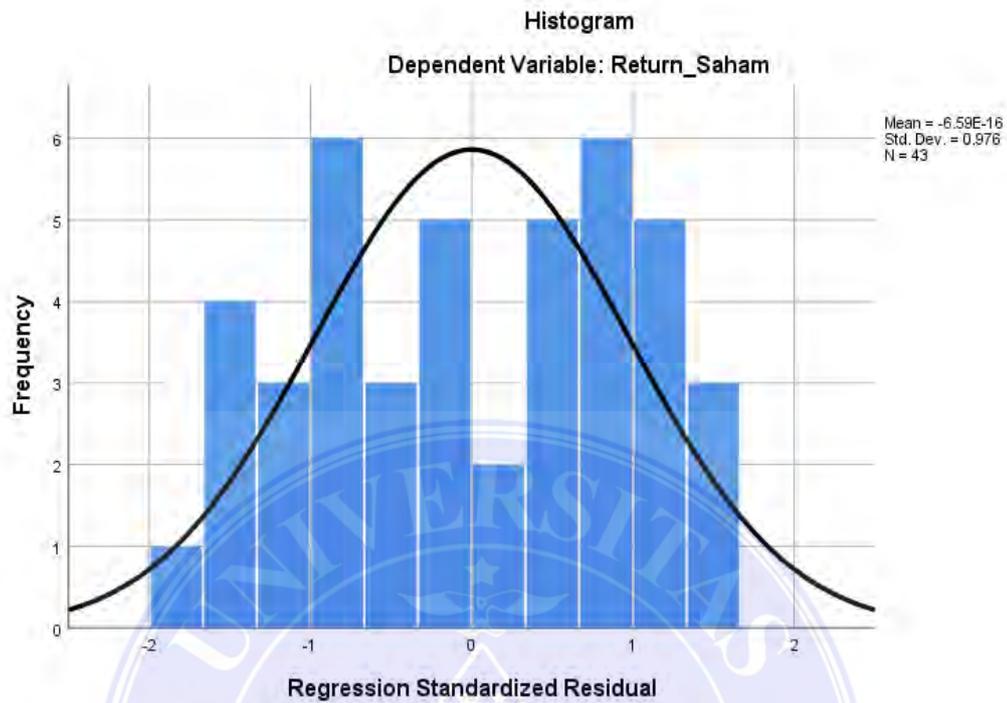
a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Predictors: (Constant), Roi, Eva

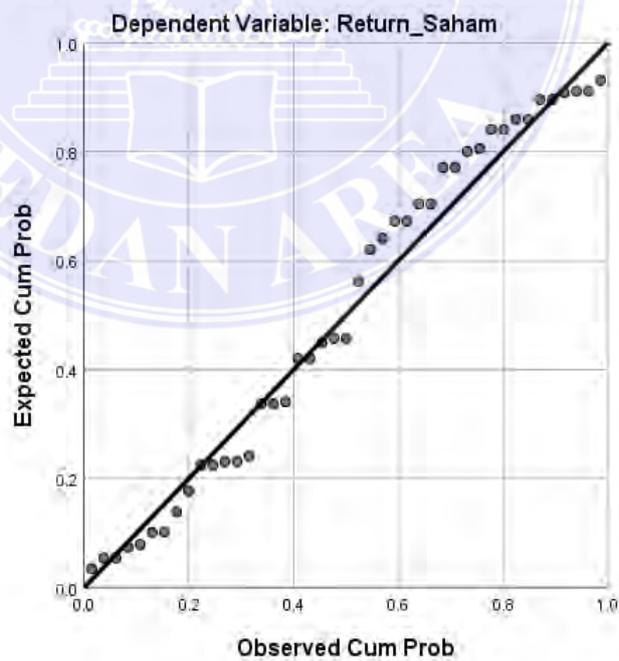
Coefficients^a

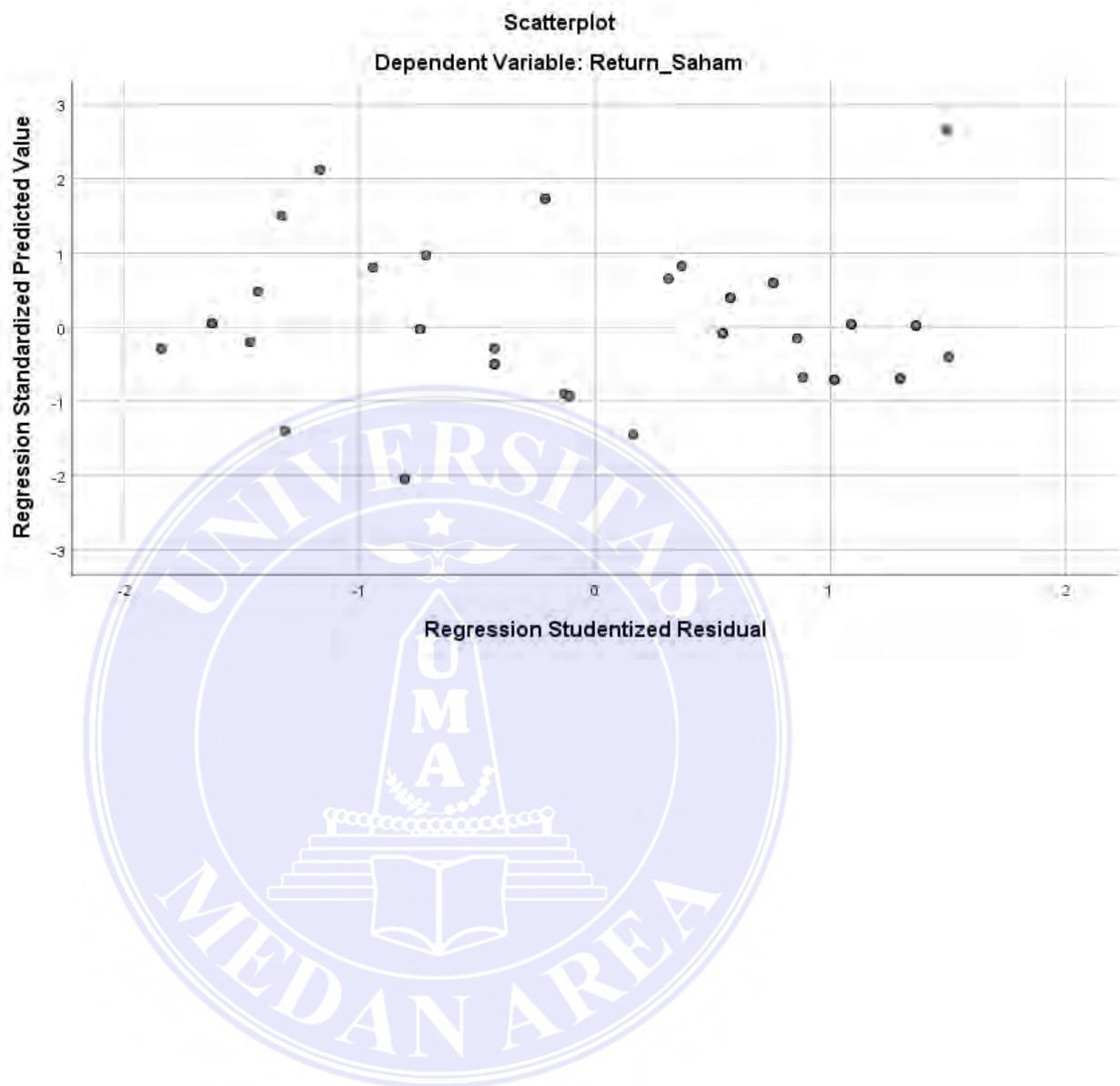
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.912	.380			-26.115	.000		
	Eva	.878	.070	.897	12.469		.000	.978	1.022
	Roi	1.444	.436	.238	3.312		.002	.978	1.022

a. Dependent Variable: Return_Saham



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 112/FEB /01.1/ I /2024 18 Maret 2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

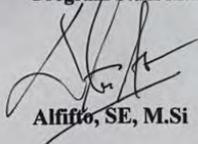
N a m a	: FADILLAH AL ASRI
NPM	: 208320135
Program Studi	: Manajemen
Email	: fadillahalhasil590@gmail.com
Nomor Handphone	: 082350689192
Judul	: Pengaruh <i>Economic Value-Added</i> dan <i>Return On Investment</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen



Alfito, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal


IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00035/BEI.PSR/01-2024
Tanggal : 1 April 2024

Kepada Yth. : Alfito, SE, M. Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

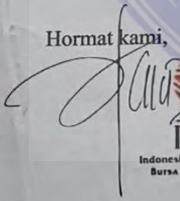
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fadillah Al Asri
NIM : 208320135
Jurusan : manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Economic Value - Added Dan Return On Investment Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2018-2022** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62215150515, Fax: +62215150330, TollFree: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id